

**IMPLEMENTASI GAYA KEPEMIMPINAN  
DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH DALAM  
MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MI  
WALISONGO KRANJI 01 KEDUNGWUNI  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2025**

**IMPLEMENTASI GAYA KEPEMIMPINAN  
DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH DALAM  
MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MI  
WALISONGO KRANJI 01 KEDUNGWUNI  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**SHAFIRA MUTIARA DEWI**  
**NIM. 2319170**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID  
PEKALONGAN  
TAHUN 2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shafira Mutiara Dewi

NIM : 2319170

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS  
KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU  
DI MI WALISONGO KRANJI 01 KEDUNGWUNI KABUPATEN  
PEKALONGAN

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 21 Oktober 2025

Yang menyatakan,



**Shafira Mutiara Dewi**

**NIM. 2319170**

## NOTA PEMBIMBING

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
di Pekalongan

*Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.*

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : **SHAFIRA MUTIARA DEWI**

NIM : **2319170**

Program Studi : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Judul : **IMPLEMENTASI GAYA KEPEMIMPINAN  
DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH DALAM  
MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MI  
WALISONGO KRANJI 01 KEDUNGWUNI  
KABUPATEN PEKALONGAN**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb*

Pekalongan, 21 Oktober 2025

Pembimbing,

  
Akhmad Afroni, S.Ag., M.Pd.

NIP. 196909212003121003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan  
Website : [ftik.uingusdur.ac.id](http://ftik.uingusdur.ac.id) Email : [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid  
Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : Shafira Mutiara Dewi  
NIM : 2319170  
Judul : **Implementasi Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Rabu, tanggal 29 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

### Dewan Penguji

Penguji I

  
Dr. Hj. Ely Mufidah, M.S.I.

NIP. 198004222003122002

Penguji II

  
Dr. Muchamad Fauyan, M.Pd.

NIP. 198412072015031001

Pekalongan, 05 November 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.

NIP. 197007061998031001

## PERSEMBAHAN

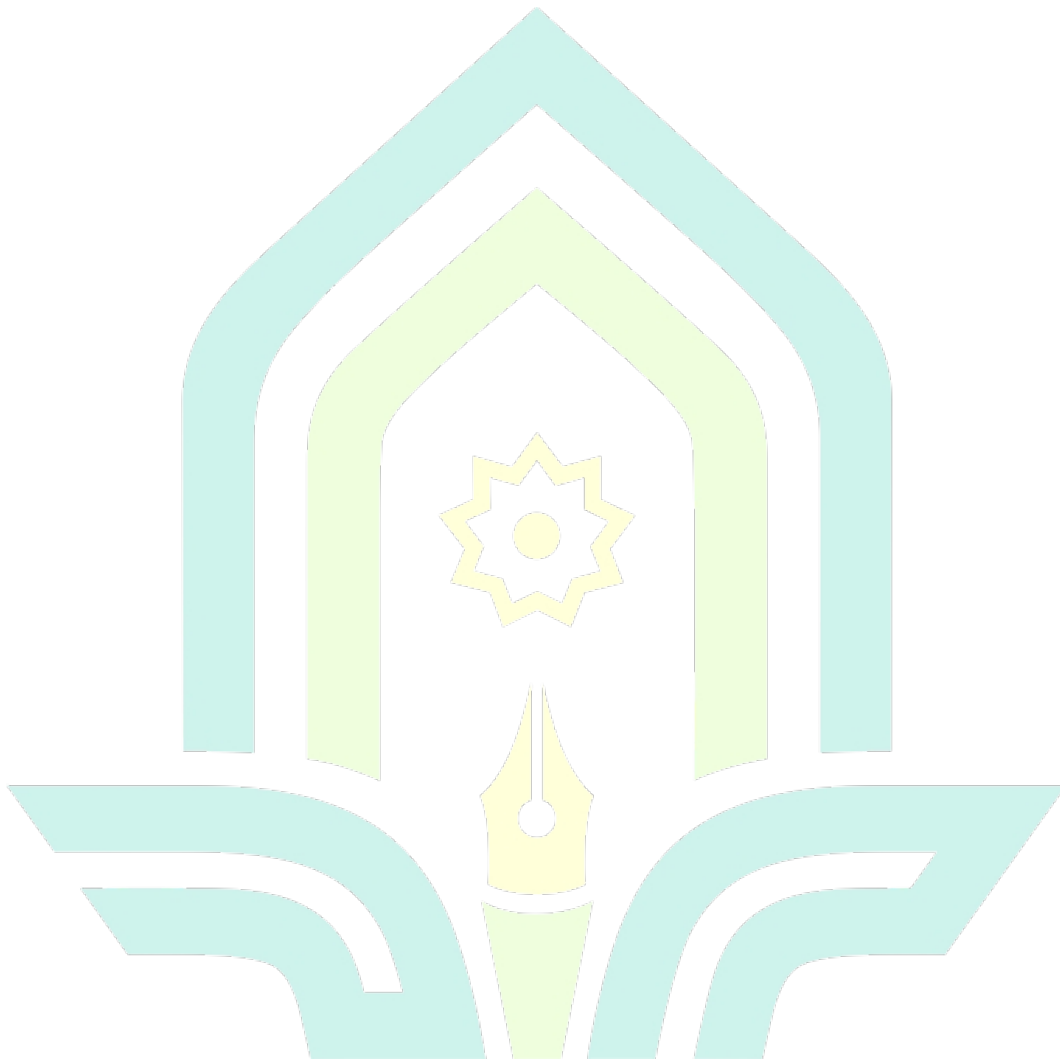
Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang sebagai wujud rasa syukurku, baktiku serta hormatku penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Almamater tercinta, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Muhammad Iqbal S.E dan Ibu Dewi setijowati, yang telah mendidik, membimbing, membesarkan saya serta tak pernah berhenti mendo'akan dan memberikan kasih sayang kepada saya sehingga penelitian ini selesai dan berjalan dengan lancar.
3. Kakak saya tercinta Rafika Saraswati Dewi. yang selalu memberikan motivasi, fasilitas, dan dukungan untuk semangat dalam berjuang menuntut ilmu.
4. Bapak Akhmad Afroni, S.Ag., M.Pd. yang telah membimbing dalam penelitian
5. Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Kranji 01 Kedungwuni yang bersedia untuk menjadi tempat penelitian dan membantu segala proses penelitian.
6. Teman yang selalu membantu dalam segala informasi dari dulu sampai sekarang yang terus memberikan segala sesuatu yang baik dalam keadaan apapun, terimakasih selalu memberikan semangat dan motivasi selama perkuliahan sampai dalam mengerjakan penelitian skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan jurusan PGMI angkatan 2019 yang tak bisa sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan dan do'a - do'a baiknya.
8. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi, semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan mendapatkan balasan pahala yang setimpal dari Allah SWT.

Terakhir, terimakasih pada diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

## MOTTO

“Kepemimpinan adalah kolaborasi, bukan dominasi”



## ABSTRAK

Dewi, Shafira Mutiara, 2025. **Implementasi Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni**. Skripsi ini prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Akhmad Afroni, M.Pd.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan Demokratis, Kepala Sekolah, Kinerja Guru, Madrasah Ibtidaiyah.

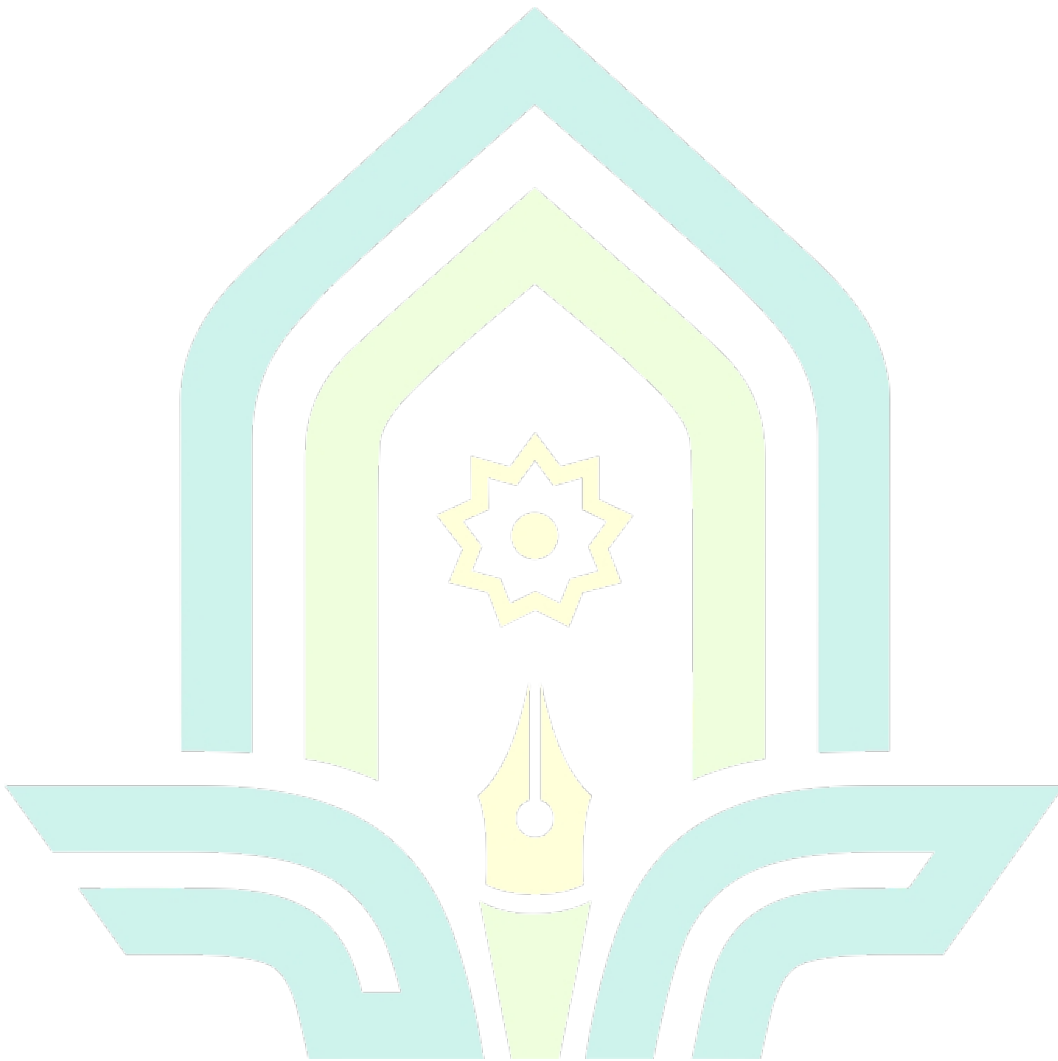
Gaya kepemimpinan demokratis menjadi salah satu pendekatan yang relevan diterapkan di madrasah karena menekankan musyawarah, partisipasi aktif, dan komunikasi terbuka. Penelitian ini dilatarbelakangi kebutuhan untuk mengetahui bagaimana kepala sekolah MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni menerapkan gaya kepemimpinan demokratis dalam menciptakan iklim kerja yang produktif, harmonis, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, menganalisis strategi, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta menelaah kelebihan dan kekurangannya dalam efektivitas peningkatan kinerja guru. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah dan guru di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni menerapkan gaya kepemimpinan demokratis melalui pelaksanaan musyawarah, pelibatan guru dalam pengambilan keputusan, dan komunikasi terbuka. Strategi yang digunakan meliputi pembinaan berkelanjutan, supervisi akademik yang bersifat membimbing, pemberian penghargaan guru, serta penguatan kerja sama tim. Faktor pendukung implementasi kepemimpinan demokratis meliputi komunikasi yang efektif, dukungan rekan sejawat, dan lingkungan kerja yang kondusif, sedangkan faktor penghambatnya antara lain keterbatasan waktu, perbedaan pendapat, dan kurangnya partisipasi dari sebagian guru.

Penerapan gaya kepemimpinan demokratis oleh kepala sekolah di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni terbukti berjalan efektif dan berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja guru. Kepala sekolah mampu membangun lingkungan kerja yang partisipatif dan komunikatif sehingga guru lebih termotivasi untuk bekerja secara profesional, kreatif, dan bertanggung jawab. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa gaya kepemimpinan demokratis dapat menjadi model

kepemimpinan ideal di madrasah ibtidaiyah untuk meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “IMPLEMENTASI GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MI WALISONGO KRANJI 01 KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN”.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang telah membawa risalah Islam sehingga dapat menjadi bekal hidup kita baik di dunia dan akhirat.

Suatu kebanggaan tersendiri jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan tugas yang tidak ringan. Penulis sadar banyak hambatan dalam proses penyusunan skripsi ini. Akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan ini. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Akhmad Afroni, S.Ag., M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah

berkenan meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikirannya dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik.

5. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan berbagai macam ilmu serta motivasi selama belajar di Universitas Islam Negeri K.H Abdurahman Wahid Pekalongan.
6. Almamaterku Universitas Islam Negeri K.H Abdurahman Wahid Pekalongan, tempat menimba Ilmu yang saya banggakan.
7. Semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian Skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Penulis menyadari, apa yang disajikan dalam skripsi ini bukanlah suatu penelitian yang sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Aamiin

Pekalongan, 21 Oktober 2025

Penulis,

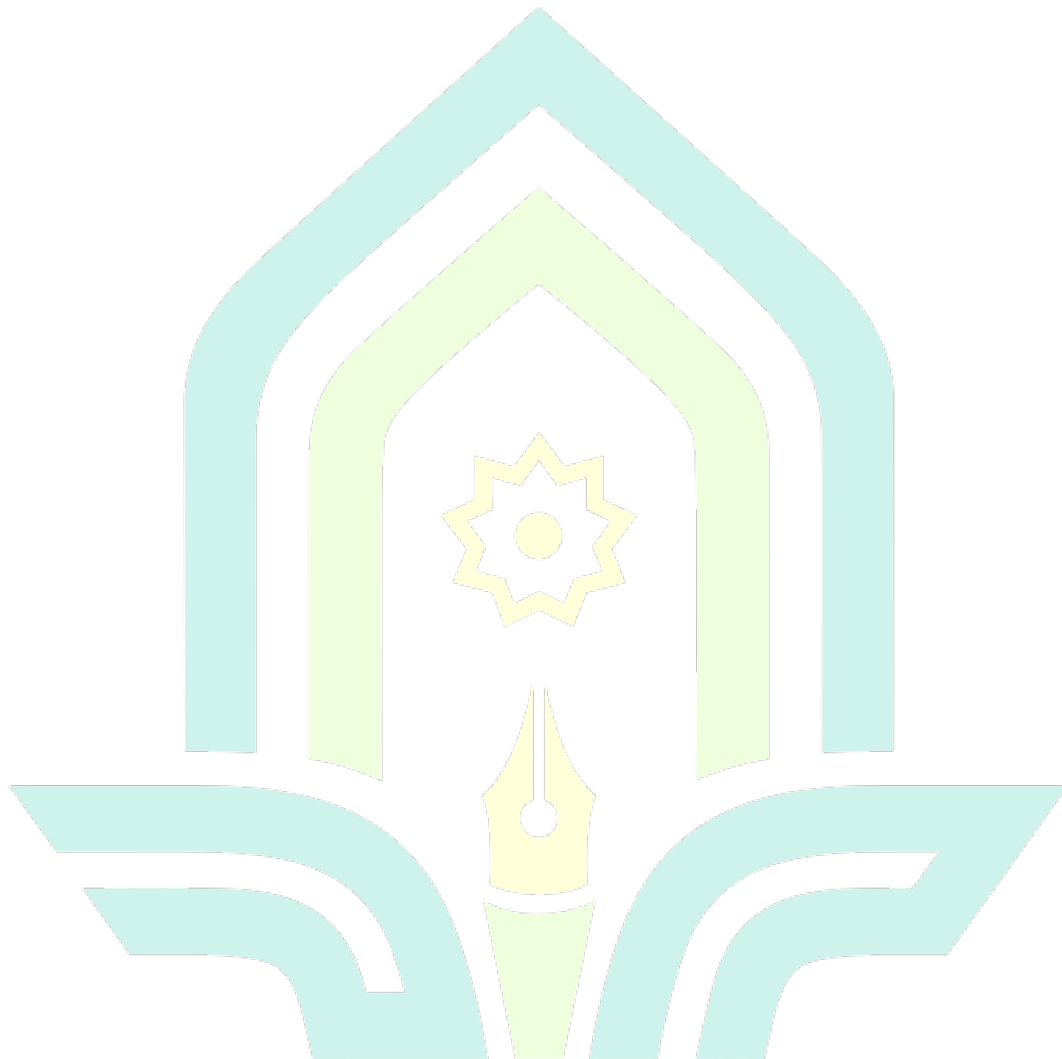


**Shafira Mutiara Dewi**  
NIM. 2319170

## DAFTAR ISI

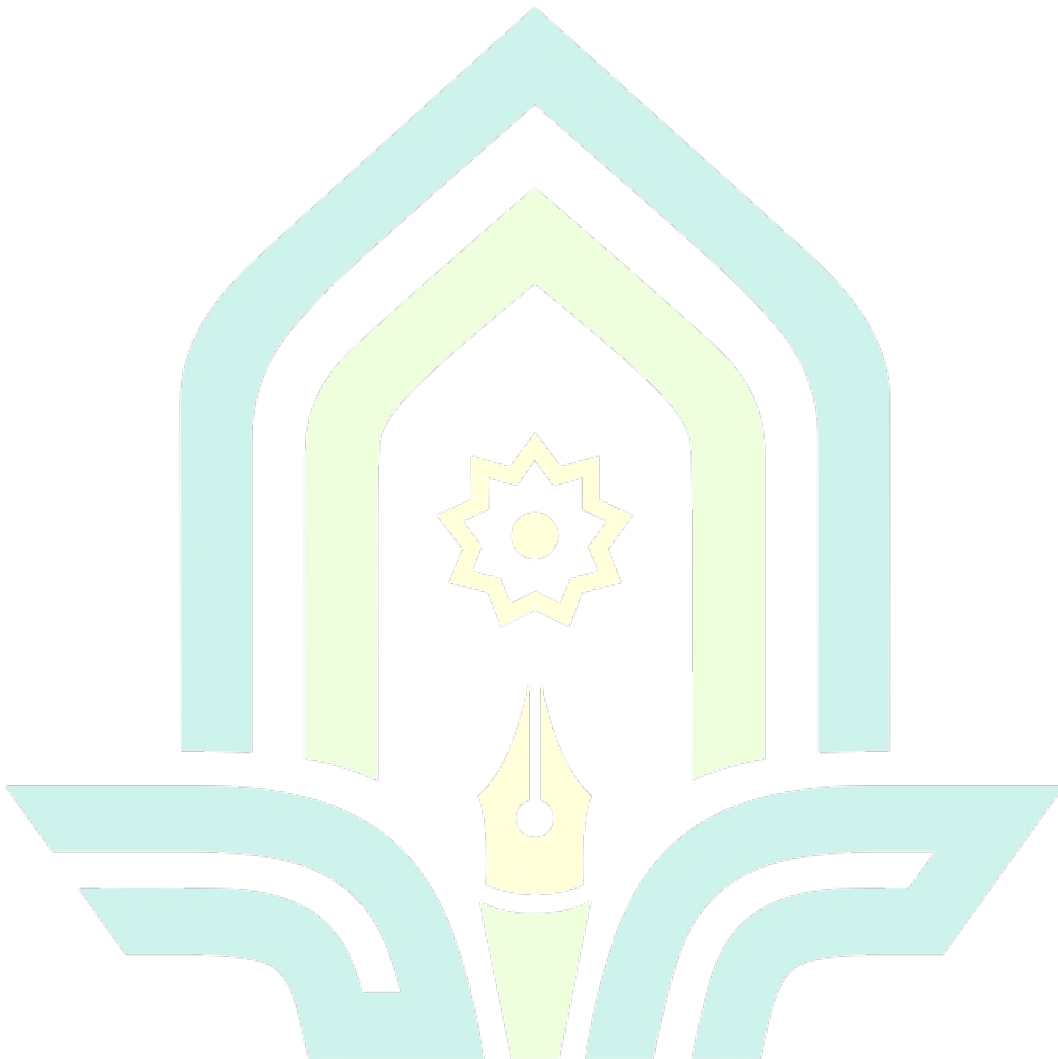
HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO .....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR SKEMA .....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	1
1.3 Pembatasan Masalah .....	5
1.4 Rumusan Masalah .....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Deskripsi Teoritik.....	8
2.2 Penelitian Yang Relevan .....	15
2.3 Kerangka Berpikir .....	20
BAB III METODE PENELITIAN .....	23
3.1 Desain Penelitian.....	23
3.2 Fokus Penelitian .....	25
3.3 Sumber Data .....	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	26
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	27
3.6 Teknis Analisis Data .....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Hasil Penelitian.....	31
4.2 Implementasi Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru.....	32
4.3 Kelebihan dan Kekurangan Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru .....	44

4.4	Pembahasan.....	54
<b>BAB V KESIMPULAN.....82</b>		
5.1	Kesimpulan.....	82
5.2	Saran.....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA .....86</b>		
<b>LAMPIRAN .....89</b>		
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....112</b>		



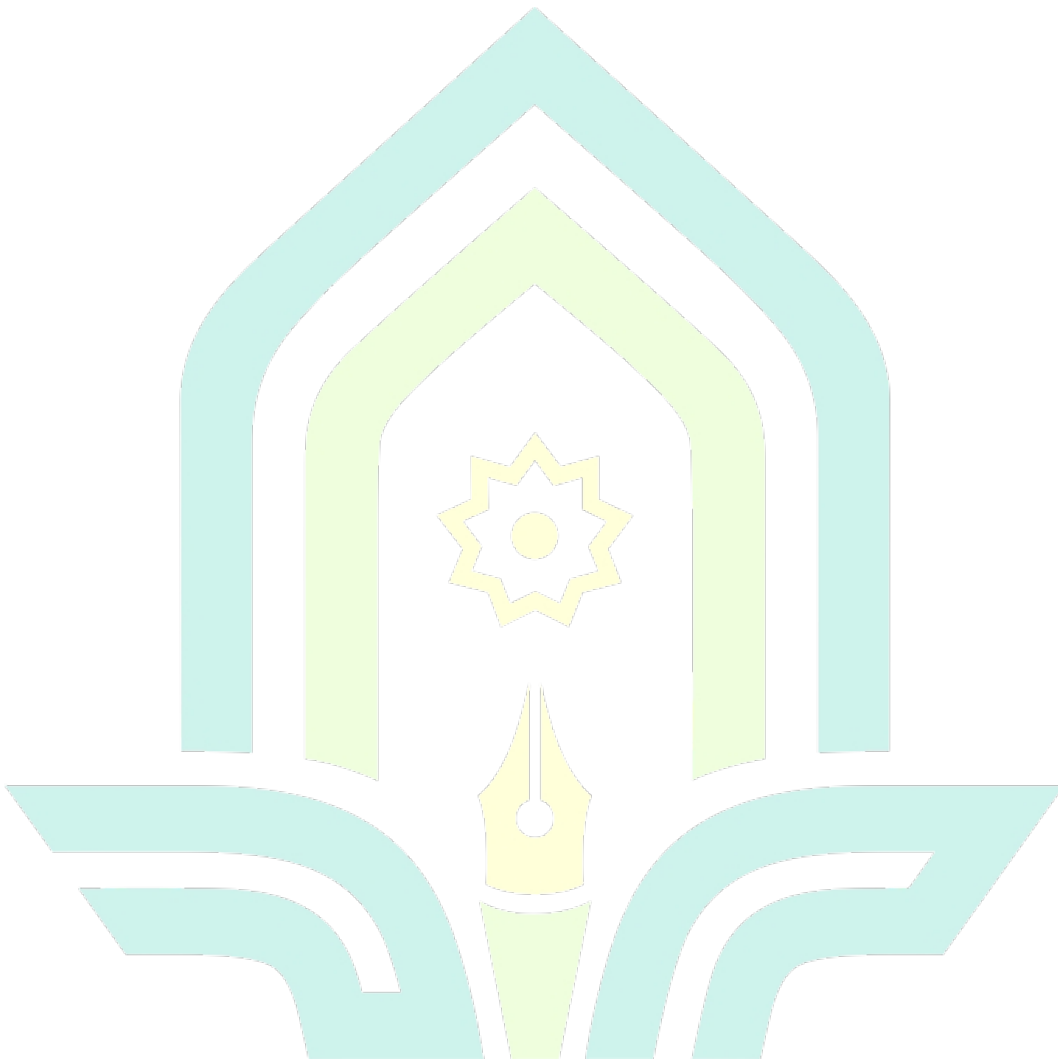
## DAFTAR SKEMA

Skema 1.1 Kerangka berpikir .....	20
-----------------------------------	----



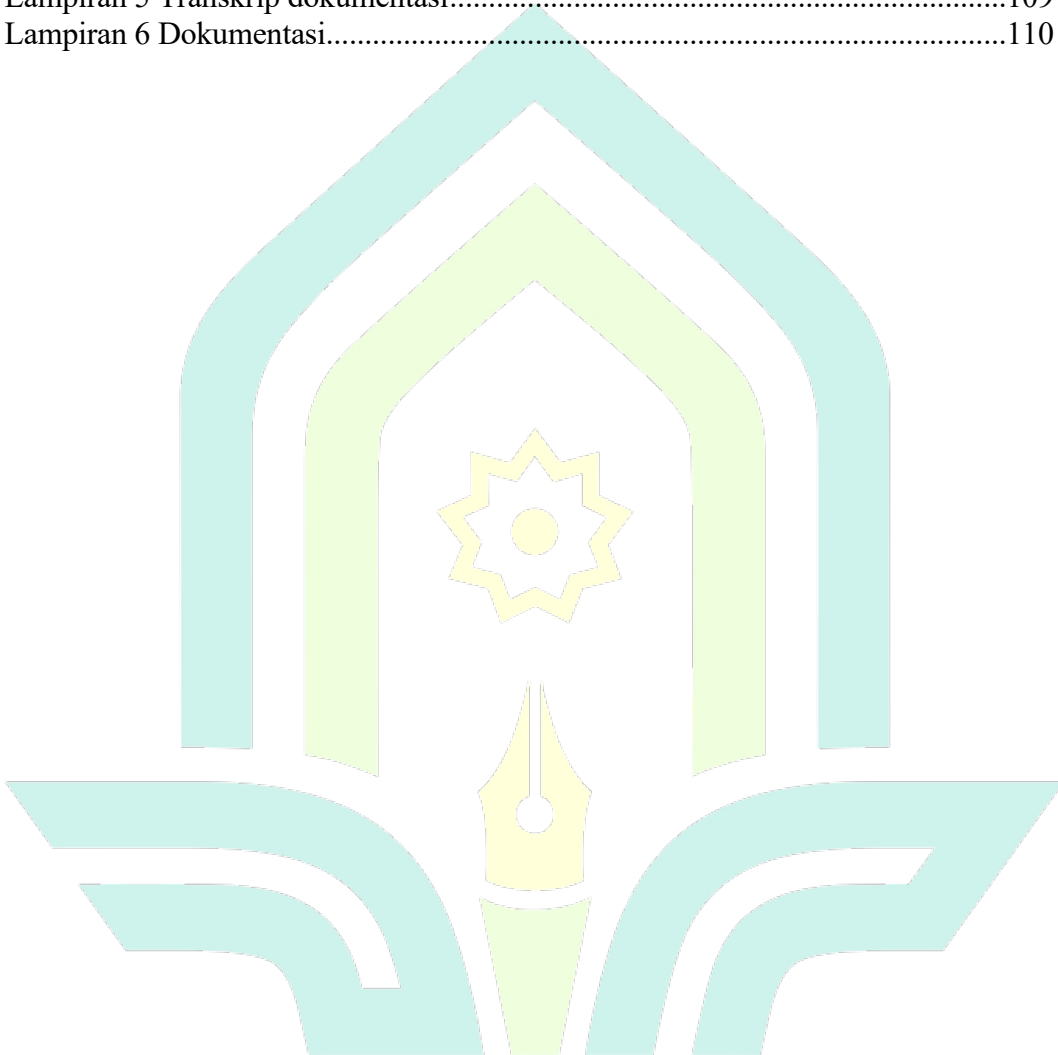
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Musyawarah.....	34
Gambar 4.2 Diskusi Guru.....	36
Gambar 4.3 Rapat.....	43



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian UIN KH. Abdurrahman Wahid .....	88
Lampiran 2 Lembar pedoman wawancara .....	93
Lampiran 3 Lembar hasil wawancara .....	96
Lampiran 4 Sumber Daya Manusia .....	106
Lampiran 5 Transkrip dokumentasi .....	109
Lampiran 6 Dokumentasi .....	110



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap kepala sekolah memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda-beda untuk menggerakkan suatu organisasi. Dalam konteks lembaga pendidikan, dibutuhkan gaya kepemimpinan yang efektif agar kepala sekolah mampu menjalankan fungsi manajerial, supervisi, dan motivasional dengan optimal. Menurut Rivai (2019:25), gaya kepemimpinan merupakan pola perilaku yang digunakan pemimpin dalam mempengaruhi bawahannya untuk mencapai tujuan organisasi. Sementara itu, Hasibuan (2017:170) menjelaskan bahwa gaya kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin memengaruhi pikiran, perasaan, dan perilaku orang lain untuk mencapai hasil yang diharapkan. Dengan demikian, gaya kepemimpinan dapat dipahami sebagai sikap dan tindakan pemimpin dalam mengarahkan serta menggerakkan bawahan untuk mencapai tujuan bersama.

Salah satu gaya kepemimpinan yang banyak diterapkan dalam lembaga pendidikan adalah gaya kepemimpinan demokratis. Menurut Thoha (2018:43), kepemimpinan demokratis merupakan gaya kepemimpinan yang menekankan partisipasi bawahan dalam setiap proses pengambilan keputusan, komunikasi dua arah, serta pemberian kesempatan bagi semua anggota organisasi untuk berpendapat. Gaya kepemimpinan demokratis mendorong kerja sama, tanggung jawab, dan rasa memiliki terhadap

organisasi. Siagian (2018:65) juga menambahkan bahwa dalam gaya ini, pemimpin lebih bersikap terbuka dan menghargai kontribusi setiap anggota. Dengan demikian, kepemimpinan demokratis dipandang mampu menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan meningkatkan kinerja bawahan, termasuk guru di lembaga pendidikan.

Dalam konteks pendidikan, gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan demokratis cenderung mampu membangun hubungan kerja yang baik, meningkatkan motivasi, dan menumbuhkan rasa tanggung jawab guru terhadap tugasnya. Namun, dalam realitanya tidak semua kepala sekolah mampu mengimplementasikan gaya kepemimpinan demokratis secara efektif. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2018) di MI Miftahul Huda Lampung Timur menunjukkan bahwa kepala sekolah belum sepenuhnya mampu membangun pendekatan intensif dengan guru, sehingga gaya kepemimpinan demokratis yang diterapkan belum memberikan dampak maksimal terhadap peningkatan kinerja guru. Hal serupa juga ditemukan oleh Puspita Dewi dan Sugiharti (2014) yang menyatakan bahwa meskipun kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan demokratis, etos kerja guru masih tergolong sedang karena belum didukung oleh komunikasi yang efektif dan motivasi berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan gaya kepemimpinan demokratis tidak hanya menuntut keterbukaan dalam pengambilan keputusan, tetapi juga

konsistensi, keteladanan, dan kemampuan kepala sekolah dalam memahami konteks sosial guru serta lingkungan madrasah.

Kinerja guru sendiri memiliki pengaruh besar terhadap mutu pendidikan di sekolah. Menurut Allen et al. (2018:27), kinerja guru merupakan faktor utama dalam menentukan keberhasilan pendidikan karena guru adalah pelaksana utama proses pembelajaran di kelas. Kepala sekolah berperan penting sebagai pemimpin pendidikan yang berfungsi tidak hanya secara administratif, tetapi juga sebagai pembimbing profesional, motivator, dan penggerak peningkatan mutu pendidikan (Mulyasa, 2017:121). Oleh karena itu, gaya kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor penentu yang berpengaruh terhadap keberhasilan lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni, kepala sekolah telah menerapkan gaya kepemimpinan demokratis dengan melibatkan guru dalam pengambilan keputusan, mengadakan rapat rutin, dan membentuk tim kerja atau kepanitiaan secara kolaboratif. Kepala sekolah juga memberikan kesempatan kepada guru untuk menyampaikan ide serta pendapatnya dalam setiap kegiatan sekolah. Hal ini menunjukkan adanya upaya kepala sekolah untuk membangun partisipasi aktif dan tanggung jawab bersama dalam mencapai tujuan pendidikan madrasah. Kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru pada dasarnya merupakan dua komponen yang saling berkaitan erat dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas (Usman, 2019:94).

Dengan demikian, meneliti lebih lanjut mengenai implementasi gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni menjadi hal yang penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana gaya kepemimpinan demokratis diterapkan, faktor-faktor yang mendukung dan menghambatnya, serta dampaknya terhadap peningkatan kinerja guru. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul: “Implementasi Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni.”

## 1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dari latar belakang yang peneliti sampaikan diatas meliputi:

1. Kualitas guru dan tenaga pendidikan yang belum maksimal dapat mempengaruhi kinerja guru.
2. Koordinasi yang dilakukan kepala sekolah belum maksimal untuk mencapai tujuan sekolah.
3. Perlu adanya gaya kepemimpinan yang digunakan kepala Sekolah untuk memaksimalkan kinerja guru. Jika tidak ada gaya kepemimpinan yang digunakan maka akan menjadi permasalahan dalam meningkatkan kinerja guru.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Setelah diketahui dalam latar belakang masalah yang ada, maka dari masalah yang luas tersebut akan dibatasi dan terfokus pada permasalahan yang ketiga terkait dengan gaya kepemimpinan yang digunakan kepala sekolah untuk memaksimalkan kinerja guru.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni?
2. Bagaimana kelebihan dan kekurangan gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni?

### 1.5 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan implementasi gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni.
2. Mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah serta pengaruhnya terhadap peningkatan kinerja guru di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan diharapkan mampu menghasilkan temuan yang bermanfaat. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

### 1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam kajian kepemimpinan pendidikan, dengan fokus pada gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur terkait dengan pengaruh gaya kepemimpinan terhadap peningkatan kinerja guru di lembaga pendidikan, khususnya pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

### 2. Kegunaan Praktis

#### a. Peneliti

Penelitian ini berguna bagi peneliti untuk memperbanyak sumber informasi dan juga dapat menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya.

#### b. Kepala Sekolah

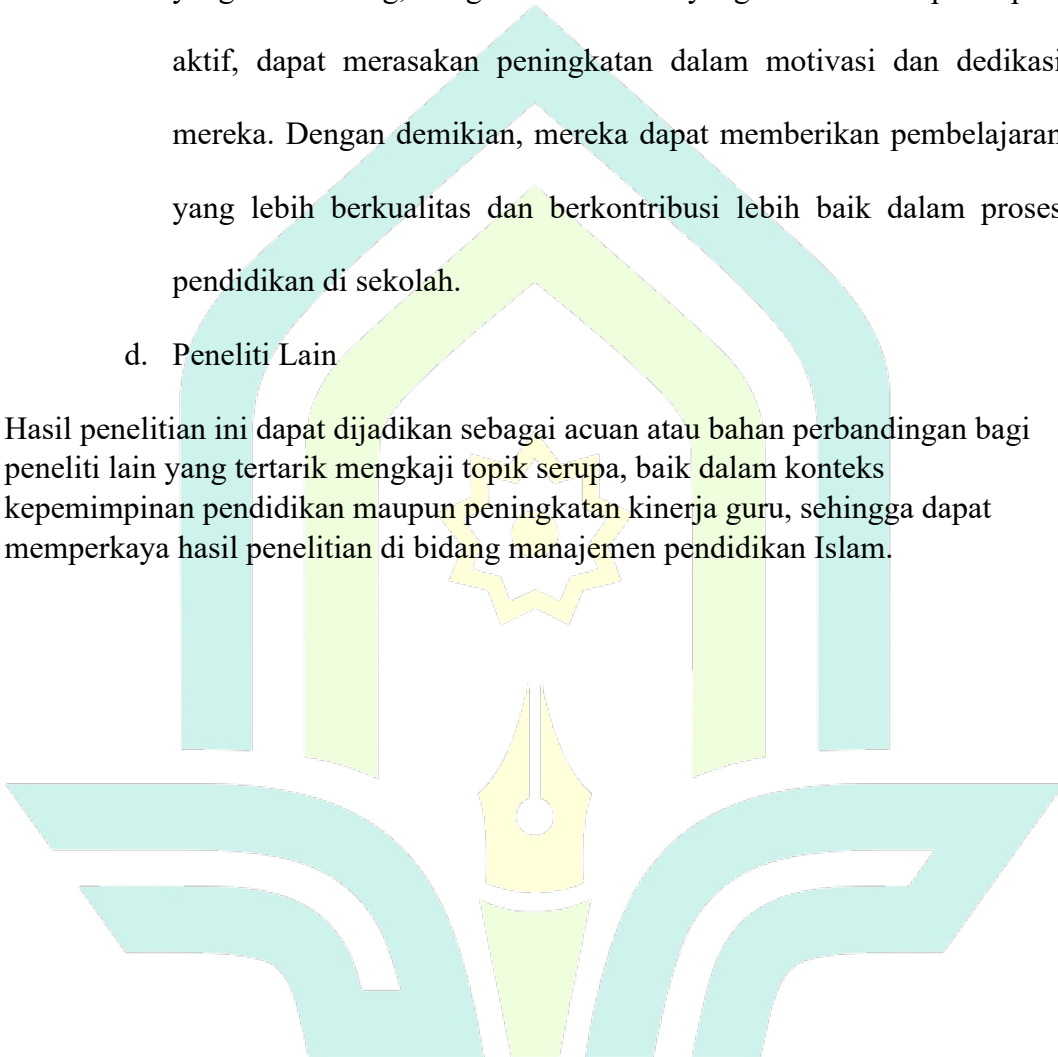
Penelitian ini memberikan wawasan tentang penerapan gaya kepemimpinan demokratis yang dapat membantu kepala sekolah dalam membuat keputusan yang lebih inklusif dan melibatkan guru dalam berbagai kebijakan pendidikan. Dengan memahami dampak positif gaya kepemimpinan ini, kepala sekolah dapat meningkatkan partisipasi dan komitmen guru terhadap kebijakan dan program-program sekolah.

c. Guru

Pada penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana penerapan gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru. Guru yang bekerja dalam lingkungan yang mendukung, dengan komunikasi yang terbuka dan partisipasi aktif, dapat merasakan peningkatan dalam motivasi dan dedikasi mereka. Dengan demikian, mereka dapat memberikan pembelajaran yang lebih berkualitas dan berkontribusi lebih baik dalam proses pendidikan di sekolah.

d. Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau bahan perbandingan bagi peneliti lain yang tertarik mengkaji topik serupa, baik dalam konteks kepemimpinan pendidikan maupun peningkatan kinerja guru, sehingga dapat memperkaya hasil penelitian di bidang manajemen pendidikan Islam.



## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai *Implementasi Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni*, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis yang diterapkan oleh kepala sekolah berperan penting dalam menciptakan iklim kerja yang partisipatif, terbuka, dan kondusif bagi peningkatan kinerja guru.

Pertama, dalam hal implementasi gaya kepemimpinan demokratis, kepala sekolah menunjukkan bentuk penerapan yang nyata melalui musyawarah dalam pengambilan keputusan, keterlibatan guru dalam penyusunan dan pelaksanaan program sekolah, serta komunikasi terbuka antara pimpinan dan bawahan. Pola kepemimpinan ini menciptakan suasana kerja yang saling menghargai, memperkuat rasa tanggung jawab, dan menumbuhkan partisipasi aktif seluruh guru dalam mencapai tujuan madrasah.

Kedua, dalam hal strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru, ditemukan bahwa kepala sekolah menerapkan beberapa pendekatan utama seperti pembinaan berkelanjutan, supervisi akademik yang bersifat membimbing, pemberian penghargaan atas prestasi kerja, serta penanaman semangat kerja sama antar guru. Strategi-strategi tersebut berhasil memotivasi

guru untuk bekerja lebih profesional, inovatif, dan produktif dalam melaksanakan tugas pembelajaran.

Ketiga, respon guru terhadap gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah tergolong sangat positif. Guru merasa dihargai, didengarkan, dan dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini membuat mereka lebih antusias dalam bekerja, memperkuat solidaritas, serta meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Keempat, dalam faktor pendukung dan penghambat implementasi, ditemukan bahwa faktor pendukungnya meliputi komunikasi yang terbuka, kerja sama yang solid antar guru, dan dukungan lingkungan madrasah yang kondusif. Adapun faktor penghambatnya antara lain keterbatasan waktu dalam musyawarah, perbedaan pendapat antar anggota, serta kurangnya partisipasi aktif dari sebagian guru.

Kelima, kelebihan gaya kepemimpinan demokratis terletak pada meningkatnya rasa tanggung jawab, motivasi, keharmonisan kerja, semangat inovasi, dan solidaritas di lingkungan madrasah. Namun, kekurangannya meliputi lamanya proses pengambilan keputusan, potensi perbedaan pendapat yang memunculkan perdebatan, ketergantungan terhadap musyawarah, serta perlunya komitmen tinggi dari seluruh pihak.

Secara umum, analisis menunjukkan bahwa kelebihan gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah memberikan dampak positif yang kuat terhadap efektivitas peningkatan kinerja guru, terutama dalam aspek tanggung jawab, motivasi, dan kolaborasi. Sementara itu, kekurangannya

hanya bersifat teknis dan dapat diminimalisasi melalui kepemimpinan yang tegas dan terarah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan gaya kepemimpinan demokratis di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni telah berjalan efektif dan mampu meningkatkan kualitas kinerja guru secara berkelanjutan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah disarankan untuk terus mengembangkan gaya kepemimpinan demokratis dengan memperkuat kemampuan komunikasi, memberikan kesempatan yang luas bagi guru untuk berpendapat, serta tetap tegas dalam pengambilan keputusan agar prinsip demokrasi tidak menghambat efektivitas kerja.

### 2. Bagi Guru

Guru diharapkan terus aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan sekolah, memberikan masukan konstruktif dalam proses musyawarah, dan menjaga komitmen kerja tinggi agar tujuan bersama madrasah dapat tercapai dengan optimal.

### 3. Bagi Lembaga atau Yayasan Madrasah

Pihak yayasan diharapkan memberikan dukungan terhadap kebijakan kepala sekolah, baik dalam bentuk fasilitas, pelatihan, maupun

kesempatan peningkatan kompetensi, agar gaya kepemimpinan demokratis dapat diterapkan secara konsisten dan berkesinambungan.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan meninjau hubungan antara gaya kepemimpinan demokratis dengan faktor lain, seperti budaya organisasi, kepuasan kerja guru, atau mutu pembelajaran, agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika kepemimpinan pendidikan di madrasah



## DAFTAR PUSTAKA

- Allen, W., Hyde, M., Whannel, R., & O'Neill, M. (2018). Teacher reform in Indonesia: can offshore programs create lasting pedagogical shift? *Asia-Pacific Journal of Teacher Education*, 46(1), 22–37. <https://doi.org/10.1080/1359866X.2017.1355051>
- Damayanti, Devi., Asbari, Masduki & Zaharantika, A. (2023). Guru Penggerak: Pengembangan Pendidikan melalui Kepemimpinan Guru. *JISMA: Journal Of Information Systems and Management*, 3(2)(02), 5–10.
- Djunaidi Ghoyda Fauzan Al-Mansur. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Ar-Ruzz Media.
- FITRI, M. (2021). Konsep Kompetensi Guru Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Te Tang Guru Dan Dosen. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 11(3), 234–241.
- Ghozali, I. (2015). *Metodologi Penelitian Edisi Kelima*. UNDIP Publisher.
- M, S. A. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (2011 Jakarta : Rajawali pers (ed.); Ed. 1, Cet). Jakarta : Rajawali pers, 2011.
- MIFTAHURRAHMI, & ROFIFAH. (2021). KARAKTER GURU YANG WAJIB DIMILIKI AGAR SUKSES DALAM MENGAJAR DI ABAD 21. *Izzan, Ahmad. Dkk. 2012. Membangun Guru Berkarakter. Bandung: Humaniora.*
- Nenny Ika Putri Simarmatra, D. (2018). *Metode Penelitian Untuk Perguruan Tinggi*. Yayasan Kita Menulis.
- Poerwadinata, W. (2000). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Sahir, S. H. (2022). *E-Book Metodologi Penelitian*.
- Sanjani, M. A. (2019). Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 7(1), 75–83. <https://doi.org/10.37755/jsap.v7i1.131>
- Sukardi. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT Bumi Aksara.
- Tilaar, H. A. . (2002). *Membenahi pendidikan nasional*. Jakarta : Rineka Cipta, 2002.
- Allen, W., Hyde, M., Whannel, R., & O'Neill, M. (2018). Teacher reform in Indonesia: can offshore programs create lasting pedagogical shift? *Asia-Pacific Journal of Teacher Education*, 46(1), 22–37.

<https://doi.org/10.1080/1359866X.2017.1355051>

- Damayanti, Devi., Asbari, Masduki & Zaharantika, A. (2023). Guru Penggerak: Pengembangan Pendidikan melalui Kepemimpinan Guru. *JISMA: Journal Of Information Systems and Management*, 3(2)(02), 5–10.
- Djunaidi Ghoyda Fauzan Al-Mansur. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Ar-Ruzz Media.
- FITRI, M. (2021). Konsep Kompetensi Guru Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Te Tang Guru Dan Dosen. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 11(3), 234–241.
- Ghozali, I. (2015). *Metodologi Penelitian Edisi Kelima*. UNDIP Publisher.
- M, S. A. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (2011 Jakarta : Rajawali pers (ed.); Ed. 1, Cet). Jakarta : Rajawali pers, 2011.
- Miftahurrahmi, & Rofifah. (2021). KARAKTER GURU YANG WAJIB DIMILIKI AGAR SUKSES DALAM MENGAJAR DI ABAD 21. *Izzan, Ahmad. Dkk. 2012. Membangun Guru Berkarakter. Bandung: Humaniora.*
- Nenny Ika Putri Simarmatra, D. (2018). *Metode Penelitian Untuk Perguruan Tinggi*. Yayasan Kita Menulis.
- Poerwadinata, W. (2000). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Sahir, S. H. (2022). *E-Book Metodologi Penelitian*.
- Sanjani, M. A. (2019). Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 7(1), 75–83. <https://doi.org/10.37755/jsap.v7i1.131>
- Sukardi. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT Bumi Aksara.
- Tilaar, H. A. . (2002). *Membenahi pendidikan nasional*. Jakarta : Rineka Cipta, 2002.